

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Pengambilan Pasien di Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Riau

Jalan Melur No.103, Harjosari, Sukajadi,
Pekanbaru, Riau 28122
(0761) 36581
<https://plr.ac.id>

Nomor : PP.04.03/3.5/ 021 /2024
Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir

20 Maret 2024

Yang terhormat,
Pimpinan Klinik Pratama Afiyah
Di
Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2023/2024 Prodi D-III Kebidanan bahwa mahasiswa Tingkat iii diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada ibu bahwa mahasiswa dibawah ini :

No	Nama	NIM	Tingkat / Semester
1	Davina Shafa Salsabila	P032115401010	III A/ VI
2	Salimah	P032115401033	III A/ VI
3	Shafar Dewi Ananty Tasri	P032115401035	III A/ VI
4	Amanda Maharani	P032115401046	III B/ VI
5	Saskia Putri Andini	P032115401076	III B/ VI
6	Windi Syafina	P032115401084	III B/ VI

akan melaksanakan pengambilan kasus di Klinik Pratama Afiyah yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan,

Ani Laila, SST, Bdn, M.Biomed
NIP. 197808052002122003

**Lampiran 2 : Surat Balasan Pengambilan Pasien dari Klinik Pratama Afiyah
Pekanbaru**



KLINIK PRATAMA AFİYAH
Bidan: FONI ARIA S.Tr.Keb. SKM
JL. FAJAR NO 1 KOTA PEKANBARU

Pekanbaru, 23 Maret 2024

Nomor : 024/KP-A/III/2024
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Surat Balasan Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir (LTA)

Kepada Yth:

Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau
di.
Pekanbaru

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bd. Foni Aria, S.Tr.Keb., SKM
Jabatan : Pimpinan Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru

Menyatakan bahwa,

Nama : Shafar Dewi Ananty Tasri
NIM : P032115401035
Tingkat : III A
Semester : VI (Enam)

Dengan ini telah selesai melaksanakan pemantauan kasus pada ibu hamil, mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, BBL, dan neonatus secara berkelanjutan sebagai pelayanan Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Z di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru"

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana gunanya.

Pemimpinan Klinik Pratama Afiyah



Bd.Foni Aria, S.Tr.Keb., SKM

Lampiran 3 : Lembar *Informed Consent* Pasien LTA

LEMBAR PERSETUJUAN
INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

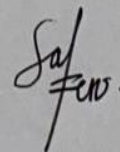
Nama : Zella Nissa Safero
 Umur : 25 tahun
 Pendidikan : S1 B. Inggris
 Pekerjaan : Guru
 Alamat : Jl. Garuda Sakti KM.3

Setelah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan secara *Continuity of Midwifery Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana oleh Mahasiswa DIII Kebidanan Kemenkes Poltekkes Riau, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari siapapun agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 November 2023

Yang menyatakan



(Zella Nissa Safero)

Lampiran 4 : Lembar Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)

Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)

Kelompok Faktor Risiko	No.	Masalah/Faktor Risiko	Skor	Nilai Skor
		Skor awal ibu hamil	2	2
I	1	Terlalu muda, hamil \leq 16 tahun	4	
	2	Terlalu tua, hamil \geq 35 tahun	4	
		Hamil pertama terlalu lambat (\geq 4 tahun)	4	
	3	Usia anak terkecil \geq 10 tahun	4	
	4	Usia anak terkecil $<$ 2 tahun	4	
	5	Mempunyai anak berjumlah 4 atau lebih	4	
	6	Hamil pada umur \geq 35 tahun	4	
	7	Tinggi badan \leq 145 cm	4	
	8	Pernah gagal hamil	4	
	9	Pernah melahirkan dengan tindakan		
		Tarikan tang/Vakum	4	
		Uri dirogoh/pengeluaran plasenta dengan tangan	4	
		Diberi infus/Transfusi	4	
	10	Pernah melakukan operasi sesar	8	
II	11	Riwayat penyakit pada ibu hamil	4	
		Kurang darah/anemia	4	
		Tuberkulosa paru	4	
		Kencing manis(Diabetes)	4	
		Penyakit menular seksual	4	
		Malaria	4	
		Payah jantung	4	
	12	Bengkak pada muka/tungkai, dan tekanan darah tinggi	4	
	13	Hamil kembar dua atau lebih	4	
	14	Hamil kembar air (Hydroamnion)	4	
15	Janin mati dalam kandungan	4		
16	Kehamilan lebih bulan	4		
17	Letak sungsang	8		
18	Letak lintang	8		
III	19	Pernah mengalami perdarahan dalam kehamilan ini	8	
	20	Preeklamsia berat/kejang-kejang	8	
		JUMLAH SKOR		2

Lampiran 5 : Dokumentasi Kunjungan ANC
Kunjungan ANC Pertama (12/11/2023)



Kunjungan ANC Kedua (12/11/2023)



Kunjungan ANC Ketiga (26/11/2023)



Lampiran 6 : Surat Rujukan dari Klinik Pratama Afiyah ke RS PMC



KLINIK PRATAMA "AFIYAH"

NO. 36/05.13/BPTPM/X/2014
Alamat : Jl. Fajar IV No. 1 PEKANBARU

BPJS

Pekanbaru, 27 November 2023

Kepada Yth :

TS. dr Feriyanto, Sp. OG

RS PMC

di -

Pekanbaru

Dengan Hormat,

Bersama ini kami Kirimkan :

Nama : Zella Nissa

Umur : 25 tahun

Diagnosa : GIPDAOH0, usia kehamilan 40 minggu, K/U ibu baik, janin, hidup, tunggal, intra uterine, presentasi kepala, K/U janin baik.

Terapi yang diberikan :

Hasil pemeriksaan DJJ => Takikardia, plasenta terdapat pengapuran.

↓
Apfil Clinic Pekanbaru -> Sudah berkolaborasi dengan dr. Feriyanto, Sp. OG

Terima Kasih banyak atas bantuannya

CTG

Pekanbaru, 27 November 2023

DOKTER PEMERIKSA



[Handwritten signature]

**Lampiran 7 : Pengantaran Pasien ke Rumah Sakit untuk Rujukan
(27/11/2023)**



Lampiran 8 : Kunjungan Rumah Sakit Pasca Operasi (28/11/2023)



Lampiran 9 : Kunjungan Nifas dan Neonatus



Lampiran 10 : Media Pendidikan Kesehatan

Sumber tenaga (energi) : Untuk pembakaran tubuh, pembentukan jaringan baru, penghematan protein. Zat gizi sebagai sumber karbohidrat terdiri dari beras, sagu, jagung, tepung terigu dan ubi. Sedangkan Lemak dapat diperoleh dari hewani (lemak, mentega, keju) dan nabati (kelapa sawit, minyak sayur, minyak kelapa dan margarine).

Protein diperlukan untuk pertumbuhan dan penggantian sel – sel yang rusak atau mati. Sumber protein dapat diperoleh dari protein hewani (ikan, udang, kerang, kepiting, daging ayam, hati, telur, susu dan keju) dan protein nabati (kacang tanah, kacang merah, kacang hijau, kedelai, tahu dan tempe).

Zat kapur : Untuk pembentukan tulang, sumbernya : susu, keju, kacang – kacangan dan sayuran berwarna hijau.

Fosfor : Dibutuhkan untuk pembentukan kerangka dan gigi anak, sumbernya : susu, keju dan daging.

Zat besi : Tambahan zat besi sangat penting dalam masa menyusui karena dibutuhkan untuk kenaikan sirkulasi darah dan sel, serta menambah sel darah merah (HB) sehingga daya angkut oksigen mencukupi kebutuhan. Sumber zat besi antara lain kuning telur, hati, daging, kerang, ikan, kacang – kacangan dan sayuran hijau.

Kebutuhan Gizi Masa Nifas dan Menyusui

- Kebutuhan gizi pada masa nifas dan menyusui meningkat 25% yaitu untuk produksi ASI dan memenuhi kebutuhan cairan yang meningkat tiga kali dari biasanya. Penambahan kalori pada ibu menyusui sebanyak 500 kkal tiap hari.
- Makanan yang dikonsumsi ibu berguna untuk melakukan aktivitas, metabolisme, cadangan dalam tubuh, proses produksi ASI serta sebagai ASI itu sendiri yang akan dikonsumsi bayi untuk pertumbuhan dan perkembangannya.
- Makanan yang dikonsumsi juga perlu memenuhi syarat, seperti susunannya harus seimbang, porsi nya cukup dan teratur, tidak terlalu asin, pedas atau berlemak, tidak mengansung alkohol, nikotin serta bahan pengawet dan pewarna. Menu makanan yang seimbang mengandung unsur-unsur, seperti sumber tenaga, pembangun, pengatur dan pelindung.

Gizi & Nutrisi Ibu Nifas dan Menyusui

Teman Makan Sehatmu

Oleh :
**Poltekkes Kemenkes Riau
Jurusan Kebidanan**

Vitamin A (Retinol) : Dibutuhkan untuk pertumbuhan, kesehatan kulit, dan penglihatan. Sumber : hati, ikan, kuning telur, wortel, bayam, brokoli, papaya, pepaya, jeruk, tomat, melon, pepaya, mangga, pisang, kiwi, nanas, buah-buahan lainnya.

Vitamin B1 (Thiamin) : Dibutuhkan agar kerja syaraf dan jantung normal, membantu metabolisme karbohidrat secara tepat oleh tubuh, nafsu makan yang baik, membantu proses pencernaan makanan, meningkatkan pertahanan tubuh terhadap infeksi dan mengurangi kelelahan. Sumbernya : hati, kuning telur, susu, kacang – kacangan, tomat jeruk nenas dan kentang bakar.

Vitamin B2 (Riboflavin) : dibutuhkan untuk pertumbuhan, vitalitas, nafsu makan, pencernaan, system urat syaraf, jaringan kulit dan mata. Sumber: hati, kuning telur, susu, keju, kacang- kacangan, dan sayuran berwarna hijau.

Vitamin B6 (Pyridoksin) : Dibutuhkan untuk pembentukan sel darah merah serta kesehatan gigi dan gusi. Sumber : gandum, jagung, hati dan daging.

Vitamin B12 (Cyanocobalamin) : Dibutuhkan untuk pembentukan sel darah merah dan kesehatan jaringan saraf. Sumber : telur, daging hati, keju, ikan laut dan kerang laut.

Folic Acid : untuk pertumbuhan pembentukan sel darah merah dan produksi inti sel. Sumber : hati, daging, ikan, jeroan dan sayuran hijau.

Vitamin C : Untuk pembentukan jaringan ikat dan bahan semu jaringan ikat (untuk penyembuhan luka) daya tahan terhadap infeksi, serta memberikan kekuatan pada pembuluh darah. Sumber : jeruk, tomat, melon, brokoli, jambu biji, mangga, papaya dan sayuran.

Vitamin D : untuk pertumbuhan, pembentukan tulang dan gigi serta penyerapan kalsium dan fosfor. Sumbernya antara lain : minyak ikan, susu, margarine dan penyinaran kulit dengan sinar matahari pagi (sebelum pukul 09.00)

Vitamin K : untuk mencegah perdarahan agar proses pembekuan darah normal. Sumber vitamin K adalah kuning telur, hati, brokoli, asparagus dan bayam.

Jenis Makanan yang perlu dikonsumsi Ibu Menyusui

Ibu menyusui memerlukan tambahan energi sekitar **500** kalori/ hari untuk memaksimalkan produksi ASI

Dari, supaya kandungan ASI bernutrisi, makanan ibu menyusui idealnya harus mengandung

- protein
- karbohidrat
- vitamin
- zat besi
- kalsium
- antibiotik

Gandum Utuh : Gandum utuh adalah biji gandum yang utuh, termasuk kulitnya. Ini adalah sumber serat yang baik dan mengandung vitamin B kompleks.

Beras Merah : Beras merah adalah beras yang masih memiliki kulitnya. Ini adalah sumber serat yang baik dan mengandung vitamin B kompleks.

Telur : Telur adalah sumber protein yang baik dan mengandung vitamin B kompleks.

Sayuran Hijau : Sayuran hijau adalah sumber serat yang baik dan mengandung vitamin K dan folat.

Air Putih : Air putih adalah sumber cairan yang penting untuk menjaga hidrasi.

Buah-buahan : Buah-buahan adalah sumber serat yang baik dan mengandung vitamin C dan kalium.

Kurma : Kurma adalah sumber serat yang baik dan mengandung kalium.

Salmon : Salmon adalah sumber protein yang baik dan mengandung asam lemak omega-3.

Produk Olahan Susu : Produk olahan susu adalah sumber protein yang baik dan mengandung kalsium.

* Konsumsi makanan secara seimbang sesuai dengan kebutuhan tubuh dan jangan berlebihan.

SehatQ

Masa Nifas

Masa nifas adalah masa pemulihan pasca persalinan hingga seluruh organ reproduksi wanita pulih kembali seperti sebelum hamil.

Masa nifas berlangsung sekitar 6-8 minggu pasca persalinan. Masa nifas juga merupakan masa penyesuaian bagi ibu melahirkan.

Masa nifas juga memiliki komplikasi jika proses pemulihan tidak berlangsung baik.

Masalah - Masalah Pada Ibu Nifas



#1 INFEKSI LUKA PERINEUM

Luka pada perineum normal terjadi pada persalinan, namun ada keadaan dimana luka akan menimbulkan masalah baru jika tidak dirawat dengan benar.

Tanda terjadinya infeksi luka perineum yaitu demam, keluar cairan seperti keputihan dan berbau, terasa panas dan perih.

Cara perawatannya yaitu selalu jaga kebersihan areaewanitaan, tidak disarankan menggunakan tampon, dan lakukan mobilisasi (jangan sampai luka dibiarkan rapat tidak terkena angin).



#2 ENDOMETRITIS

Endometritis (Infeksi Rahim) adalah infeksi yang terjadi pada lapisan rahim (endometrium). Hal ini disebabkan oleh bakteri yang masuk melalui rahim saat proses persalinan.

Gejala yang biasanya dirasakan adalah rasa nyeri saat ditekan, pembengkakan dan demam berkepanjangan (hingga 72 jam pasca bersalin).

Shafar Dewi Ananty Tasri
P032115401035
2A D3 Kebidanan

Masalah - Masalah Pada Ibu Nifas

Shafar Dewi Ananty Tasri
P032115401035
2A-D3 Kebidanan

POLTEKES KEMENKES RIAU
JURUSAN KEBIDANAN

#5 PUTING LECET

Puting lecet adalah kondisi dimana puting mengalami luka karena iritasi, pecah-pecah atau karena kulit yang sobek.

Gejala yang sering muncul diantaranya adalah kulit puting yang berubah kemerahan, rasa nyeri, muncul kerak atau keropeng, dan perasaan tidak nyaman.

Penyebab puting susu lecet adalah kehamilan dan menyusui, milk blister (luka melepuh karena ASI berlebihan), gesekan, alergi dan lain sebagainya.



Perawatan yang biasanya dilakukan adalah memastikan cara menyusui benar, mengoleskan sedikit pelembab agar puting terhindar dari kekeringan, perah ASI sedikit sebelum menyusui, gunakan pelindung puting dan jangan memakai produk yang membuat puting menjadi iritasi (sabun atau lotion).

#4 RETRAKSI PUTING

Retraksi puting merupakan kondisi dimana puting tidak tumbuh secara normal (puting masuk kedalam). Retraksi puting bisa disebut dengan inverted nipple atau puting susu terbenam.

Cara mengatasi retraksi puting adalah melakukan pijatan lembut pada aerola ibu, jepit puting dengan telunjuk dan ibu jari ibu, pompa ASI yang akan membantu membentuk puting, serta gunakan bra khusus menyusui.



Shafar Dewi Ananty Tasri
P032115401035
2A D3 Kebidanan



#3 BENDUNGAN ASI

Bendungan ASI adalah kondisi dimana payudara dipenuhi oleh ASI yang tidak segera dikeluarkan sehingga payudara penuh dengan ASI, aliran darah dan cairan lainnya.

Penyebabnya yaitu pengosongan payudara yang tidak sempurna, hisapan bayi tidak aktif, puting susu terbenam, pembatasan waktu menyusui dan lainnya.

Adapun **gejala** yang dirasakan adalah demam, payudara terasa keras dan panas, payudara tampak bengkak, nyeri dan puting terbenam.

Cara pencegahan dan pengatasinya dengan tetap susukan bayi, susukan bayi sedini mungkin setelah melahirkan, susukan bayi tanpa jadwal (on demand), keluarkan ASI dengan tangan atau pompa jika terasa penuh, serta gunakan bra yang nyaman dan menopang payudara ibu (tidak ketat).

**Kesehatan Ibu ada Prioritas
Utama Kami.**



Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir atau keluar ketuban dari jalan lahir

Tanda Awal Persalinan

Beberapa tanda awal persalinan adalah :

Keluarnya lendir bercampur darah dari jalan lahir atau keluarnya ketuban dari jalan lahir, hal ini menandakan bahwa persalinan sudah semakin dekat.

Kontraksi yang teratur, timbulnya semakin sering dan frekuensinya semakin lama. Biasanya kontraksi yang baik sebagai tanda awal persalinan yaitu kontraksi yang muncul 4-5x/10 menit. Kontraksi dihitung saat perut terasa keras seperti papan hingga perut kembali normal.

JIKA MUNCUL SALAH SATU TANDA TERSEBUT, SEGERA BAWA KE FASILITAS KESEHATAN TERDEKAT



Persiapan PERSALINAN

Kelompok 1

Perut mulas-mulas (kontraksi) yang teratur, timbulnya semakin sering dan frekuensinya semakin lama



TANDA BAHAYA PERSALINAN



Janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya.



perdarahan pada hamil muda atau hamil tua.



Air ketuban keluar sebelum waktunya



Nyeri ulu hati atau mual muntah dan tidak mau makan.



Demam tinggi, sakit kepala atau pandangan kabur dan atau kejang yang disertai atau tanpa bengkak pada kaki, tangan dan wajah.

Jika ada salah satu atau lebih tanda bahaya pada masa kehamilan, SEGERA bawa ibu hamil ke fasilitas kesehatan.



IBU HAMIL

TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN

Jika ada salah satu atau lebih tanda bahaya/ masalah lain pada masa kehamilan, segera bawa ibu hamil ke rumah sakit



MASALAH LAIN PADA MASA KEHAMILAN:



IBU MENYUSUI

MENYUSUI BAYI bermanfaat untuk pemulihan rahim, kesehatan payudara & ASI adalah gizi terbaik bagi bayi

Cara menyusui yang benar:

- Menyusui sesering mungkin/semua bayi (8-12 kali sehari atau lebih).
- Bila bayi tidur lebih dari 3 jam, bangunkan, lalu susui
- Susui sampai payudara terasa kosong, lalu pindah ke payudara sisi yang lain
- Apabila bayi sudah kenyang, tetapi payudara masih terasa penuh/ kencang, maka payudara perlu diperah, ASI disimpan. Hal ini bertujuan mencegah mastitis dan menjaga pasokan ASI

Posisi dan pelekatan menyusui yang benar



POSISI

- Kepala dan badan bayi membentuk garis lurus
- Wajah bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting susu
- Badan bayi dekat ke tubuh ibu
- Ibu menggendong/mendekap badan bayi secara utuh

PELEKATAN

- Bayi dekat dengan payudara dengan mulut terbuka lebar
- Dagu bayi menyentuh payudara
- Bagian areola di atas lebih banyak terlihat dibanding di bawah mulut bayi
- Bibir bawah bayi memutar keluar (dower)

Posisi Menyusui Bayi Kembar:



IBU NIFAS

HAL-HAL YANG HARUS DIHINDARI OLEH IBU BERSALIN DAN SELAMA NIFAS

Membuang ASI yang pertama keluar (kolostrum) karena sangat berguna untuk kekebalan tubuh anak

Membersihkan payudara dengan alkohol/povidon iodine/obat merah atau sabun karena bisa terminum oleh bayi

Latihan fisik dengan posisi telungkup

Mengikat perut terlalu kencang

Menempelkan daun-daunan pada kemaluan karena akan menimbulkan infeksi

TANDA BAHAYA PADA IBU NIFAS

Bila ditemukan salah satu atau lebih tanda bahaya, maka SEGERA BAWA ibu nifas ke rumah sakit

